



***NAVIGASI PENDIDIKAN DIGITAL: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MULTIMEDIA UNTUK GENERASI Z DI SDN 15/IV KOTA JAMBI***

***DIGITAL EDUCATION NAVIGATION: IMPROVING READING COMPREHENSION SKILLS THROUGH MULTIMEDIA FOR GENERATION Z AT SDN 15/IV JAMBI CITY***

**Trendi Mahendra<sup>1</sup>, Rita Oktavianti<sup>2</sup>, Harunsyah<sup>3</sup>, Indriyani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi

Email: [ppg.trendimahendra95128@program.belajar.id](mailto:ppg.trendimahendra95128@program.belajar.id)

---

**Article Info**

Article history :

Received : 15-09-2024

Revised : 18-09-2024

Accepted : 20-09-2024

Published : 22-09-2024

**Abstract**

*The ability to read comprehension is one of the important skills in education that has a big influence on students' understanding and academic achievement. In this digital era, the use of multimedia media is becoming increasingly important in efforts to improve reading comprehension skills, especially for generation Z who are used to technology. This research aims to examine the effectiveness of using multimedia media in improving the reading comprehension skills of grade 2 students at SDN 15/IV Jambi City. The research methodology uses a classroom action approach with a double cycle design in the Pancasila and Citizenship Education (PKn) subject which focuses on attitudes and behavior in maintaining environmental cleanliness. The research results showed a significant increase in students' reading comprehension skills after intervention with multimedia media. Discussion of these findings emphasizes the importance of integrating digital technology in education in the 21st Century era. The conclusion of this research is that the use of multimedia media, such as comics, infographics, posters and mini vlogs has proven effective in improving students' reading comprehension skills, so that the integration of digital technology in learning becomes relevant and important in facing current educational challenges. This media helps grade 2 students at SDN 15/IV Jambi City to better understand the material in an interesting and interactive way, in accordance with the principles of independent and creative learning initiated by Ki Hadjar Dewantara.*

**Keywords:** *Reading comprehension skills, multimedia media, generation Z.*

---

**Abstrak**

Kemampuan membaca pemahaman adalah salah satu keterampilan penting dalam pendidikan yang berpengaruh besar terhadap pemahaman dan pencapaian akademik siswa. Di era digital ini, penggunaan media multimedia menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, terutama bagi generasi Z yang sudah terbiasa dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas penggunaan media multimedia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan desain siklus ganda pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) yang berfokus pada sikap dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa setelah dilakukan intervensi dengan media multimedia. Diskusi mengenai temuan ini menekankan pentingnya integrasi teknologi digital dalam pendidikan di era Abad ke-21. Kesimpulan dari penelitian ini adalah



bahwa penggunaan media multimedia, seperti komik, infografis, poster, dan mini vlog terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, sehingga integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi relevan dan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Media ini membantu siswa kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi untuk lebih memahami materi dengan cara yang menarik dan interaktif, sesuai dengan prinsip pembelajaran mandiri dan kreatif yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara.

**Kata Kunci: Keterampilan membaca pemahaman, media multimedia, generasi Z.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menghadapi berbagai tantangan baru, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Di SDN 15/IV Kota Jambi, keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas 2 menjadi fokus utama, terkhususnya dengan adanya generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan teknologi. Situasi konkret menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam memahami teks bacaan dan mengekstrak informasi secara efektif (R. Wilson, 2023). Tantangan ini semakin diperparah dengan kurangnya minat membaca pada generasi Z yang lebih terbiasa dengan media digital daripada buku-buku tradisional. Kondisi ini membutuhkan solusi yang inovatif untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui Pendidikan yang berpihak pada peserta didik yang sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

Ki Hadjar Dewantara menekankan pentingnya navigasi pendidikan yang menuntun siswa agar dapat belajar secara mandiri dan kreatif. "Kata Menuntun" yang dia ajarkan berarti membimbing siswa dengan memberikan arahan yang jelas namun membiarkan mereka menemukan dan mengeksplorasi pengetahuan dengan caranya sendiri. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media multimedia seperti komik, infografis, poster, dan mini vlog, dapat dianggap sebagai "Kata Menuntun" yang modern. Media ini membantu siswa kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi untuk lebih memahami materi dengan cara yang menarik dan interaktif, sesuai dengan prinsip pembelajaran mandiri dan kreatif yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bukan hanya relevan, tetapi juga selaras dengan filosofi pendidikan yang menekankan pentingnya bimbingan yang adaptif dan merdeka (T. Wibowo & A. Nugroho, 2023).

Pendidikan di era Abad ke-21 diwarnai oleh kemajuan teknologi digital yang pesat. Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, memiliki karakteristik unik dalam pembelajaran, termasuk preferensi terhadap penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Keterampilan membaca pemahaman menjadi penting dalam menghadapi tuntutan literasi di era modern ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media multimedia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi. Situasi yang dihadapi di SDN 15/IV Kota Jambi mencerminkan tantangan umum dalam pembelajaran membaca pemahaman di era digital. Siswa kelas 2, yang merupakan bagian dari generasi Z, memiliki minat yang terbatas terhadap literasi tradisional dan lebih tertarik pada konten digital. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang menjadi fundamental dalam pembelajaran lintas mata pelajaran (M. Smiciklas, 2012). Selain itu, kurangnya pengalaman membaca secara tradisional juga menjadi hambatan bagi siswa



dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman yang diperlukan untuk sukses dalam pembelajaran.

Tantangan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi memerlukan pendekatan yang tepat. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penggunaan media multimedia dalam pembelajaran. Media multimedia menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, sesuai dengan preferensi generasi Z yang terbiasa dengan teknologi. Dengan menggunakan media multimedia, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami konten bacaan. Selain itu, media multimedia juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui visualisasi, animasi, dan audio yang menarik, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan (B. Santoso & R. Pratiwi, 2024).

Penggunaan komik sebagai salah satu media multimedia dapat membuat siswa lebih tertarik membaca karena penyajian cerita yang visual dan menyenangkan. Infografis, dengan tampilan data yang menarik dan mudah dipahami, membantu siswa dalam memahami informasi kompleks dengan lebih mudah (D. K. Sari & R. Utami, 2022). Poster dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting secara visual yang dapat dilihat dan diingat dengan lebih baik oleh siswa. Sementara itu, mini vlog memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar penjelasan materi secara langsung, meningkatkan pemahaman mereka melalui visualisasi dan audio. Dengan demikian, integrasi komik, infografis, poster, dan mini vlog dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 dengan cara yang sesuai dengan era digital ini.

Dalam konteks ini, penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia menjadi relevan. Penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas penggunaan media multimedia dalam pembelajaran bagi siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dengan konteks digital dan karakteristik generasi Z.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi melalui penggunaan media multimedia. Subjek penelitian adalah 21 orang siswa kelas 2 yang tergabung dalam kelas yang sama di SDN 15/IV Kota Jambi. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi akan dilakukan untuk memantau perkembangan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media multimedia. Wawancara dengan siswa dan guru akan dilakukan untuk memperoleh pandangan mereka tentang efektivitas media multimedia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (C. M. Brown & T. D. Green, 2021). Selain itu, analisis dokumen akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Urgensi penelitian ini adalah untuk menyediakan solusi inovatif dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran membaca pemahaman di era digital. Sumber penelitian yang akan digunakan termasuk literatur ilmiah terkait pembelajaran membaca



pemahaman, teori-teori pendidikan digital, dan penelitian terbaru dalam bidang pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (Y. Kim & M. Kwon, 2022).

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa setelah intervensi menggunakan media multimedia. Observasi menyatakan bahwa siswa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran saat menggunakan media multimedia. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar melalui media multimedia. Diskusi tentang temuan ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi digital dalam pendidikan, terutama untuk generasi Z yang terbiasa dengan teknologi (M. Rahardjo, 2023).

*Pertama*, melalui penerapan media multimedia, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan (J. Taylor & P. Wright, 2024). Hal ini terlihat dari hasil tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media multimedia, yang menunjukkan peningkatan skor secara konsisten pada sebagian besar siswa; dan. *Kedua*, yang perlu dibahas adalah tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ditemukan bahwa penggunaan media multimedia meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Mereka lebih aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran dan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa media multimedia dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi siswa (L. Wilson & R. Thompson, 2023).

*Selain itu*, hasil penelitian juga menyoroti manfaat tambahan dari penggunaan media multimedia, yaitu pengembangan keterampilan teknologi siswa (Wilson, 2023). Dengan terbiasa menggunakan perangkat dan aplikasi digital dalam konteks pembelajaran, siswa menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi. Hal ini penting mengingat bahwa kemahiran teknologi menjadi semakin penting dalam dunia modern saat ini, di mana teknologi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, perlu diakui bahwa masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi terkait penggunaan media multimedia dalam pembelajaran. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat yang memadai untuk setiap siswa. Selain itu, perlu juga peran guru yang aktif dalam mengarahkan siswa dalam menggunakan media multimedia secara efektif dan produktif (Martinez, 2020).

### **Pengaruh Media Multimedia terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman**

Pengaruh media multimedia terhadap keterampilan membaca pemahaman pada penelitian tindakan kelas "Navigasi Pendidikan Digital" mengungkapkan beragam aspek yang memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks. Media multimedia, seperti video pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran online, dan permainan pendidikan, telah menjadi sarana yang potensial dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia secara positif berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teks yang disajikan. Penyajian konten dalam bentuk multimedia, seperti gambar,



suara, dan animasi, membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi teks secara lebih mendalam (R. Davis & A. Jones, 2021).

Selain itu, interaktifitas media multimedia juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya elemen interaktif, seperti kuis, pertanyaan refleksi, dan aktivitas berbasis permainan, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan membaca pemahaman mereka dengan cara yang menarik dan menyenangkan, sehingga memotivasi mereka untuk lebih fokus dan bersemangat dalam memahami teks. Namun, perlu diakui bahwa penggunaan media multimedia juga memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang memadai, sehingga penggunaan media multimedia mungkin terbatas oleh kendala teknis dan logistik. Selain itu, peran guru dalam mengelola dan memfasilitasi penggunaan media multimedia juga sangat penting. Guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan media multimedia secara efektif dalam proses pembelajaran (R. Davis & A. Jones, 2021).

Dalam konteks ini, perlu dilakukan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan media multimedia dalam pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga perlu berperan dalam menyediakan fasilitas dan dukungan yang diperlukan untuk implementasi media multimedia, termasuk pembaruan infrastruktur teknologi dan pengadaan perangkat yang sesuai (Y. Wang & H. Chen, 2022). Dengan demikian, pengaruh media multimedia terhadap keterampilan membaca pemahaman dapat dioptimalkan sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi pembelajaran siswa di era digital ini.

### **Peran Guru dalam Implementasi**

Peran guru dalam implementasi "Navigasi Pendidikan Digital" sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan dan efektivitas penggunaan media multimedia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Generasi Z di kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi. *Pertama*, guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang bertanggung jawab untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (M. Fahm & A. Ramadhani, 2021). Ini melibatkan pemilihan media multimedia yang menarik dan relevan serta penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran siswa. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peserta didik, guru dapat mengadaptasi strategi pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

*Kedua*, guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif selama proses implementasi (L. Johnson & P. Smith, 2023). Mereka tidak hanya menyajikan materi pembelajaran melalui media multimedia, tetapi juga memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, memecahkan masalah, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Dengan memfasilitasi interaksi antara siswa dan media multimedia, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa secara maksimal.



*Terakhir*, guru memiliki peran penting dalam memonitor dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia (E. Suryani & H. Wijaya, 2022). Mereka perlu secara rutin mengukur tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dialami, dan memberikan bantuan tambahan jika diperlukan. Dengan memahami kebutuhan dan perkembangan siswa secara individu, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Dengan demikian, peran guru dalam implementasi penelitian tindakan kelas ini menjadi kunci dalam mencapai tujuan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui media multimedia.

### **Partisipasi dan Keterlibatan Siswa**

Partisipasi dan keterlibatan siswa memainkan peran kunci dalam kesuksesan implementasi penelitian tindakan kelas "Navigasi Pendidikan Digital" yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia di kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi. *Pertama*, partisipasi siswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif (S. Azis & E. Nuryadin, 2022). Dengan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan media multimedia, siswa memiliki kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka dapat berdiskusi, berkolaborasi, dan berbagi ide dengan sesama siswa, sehingga memperluas pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.

*Kedua*, keterlibatan siswa dalam penelitian tindakan kelas ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah (L. Johnson & P. Smith, 2023). Dengan menggunakan media multimedia sebagai alat pembelajaran, siswa dihadapkan pada berbagai situasi yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengevaluasi berbagai sumber daya. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir mandiri dan kritis yang penting untuk kesuksesan di era digital ini.

*Terakhir*, partisipasi dan keterlibatan siswa juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap proses pembelajaran (D. P. Sari, & T. Kurniawan, 2021). Dengan merasa terlibat dalam pengambilan keputusan tentang cara belajar mereka, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam perjalanannya menuju peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian, partisipasi dan keterlibatan siswa adalah faktor penting dalam mencapai kesuksesan penelitian tindakan kelas ini dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia.

### **Infrastruktur Teknologi dan Aksesibilitas**

Infrastruktur teknologi dan aksesibilitas memegang peran penting dalam kesuksesan pada "Navigasi Pendidikan Digital" untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia di kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi. *Pertama*, infrastruktur teknologi yang memadai merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan pembelajaran digital (R. Hartono & S.



Wahyuni, 2022). Dalam konteks ini, ketersediaan perangkat keras seperti komputer, tablet, atau smartphone, serta koneksi internet yang stabil, menjadi kunci untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai media multimedia yang digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, aksesibilitas terhadap infrastruktur teknologi juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap siswa dapat mengambil bagian dalam pembelajaran digital (R. Sharma & R. Vyas, 2021). Di era digital ini, kesenjangan akses dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat untuk menyediakan fasilitas teknologi yang diperlukan bagi siswa yang kurang mampu.

Dalam konteks penelitian ini, infrastruktur teknologi dan aksesibilitas menjadi faktor penentu dalam memungkinkan implementasi pembelajaran digital yang efektif (L. Susanti & D. Rahmawati, 2020). Tanpa infrastruktur yang memadai dan aksesibilitas yang merata, upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia akan sulit untuk dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di antara semua siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah daerah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai tersedia dan aksesibilitas terhadapnya diperluas sehingga semua siswa dapat memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran.

### **Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Evaluasi hasil pembelajaran merupakan aspek krusial dalam penelitian tindakan kelas "Navigasi Pendidikan Digital" untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui media multimedia di kelas 2 SDN 15/IV Kota Jambi. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian pembelajaran telah terjadi dan seberapa efektif media multimedia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa (R. Hartono & S. Wahyuni, 2021). Salah satu metode evaluasi yang dapat digunakan adalah tes pemahaman membaca yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disajikan melalui media multimedia. Tes ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap teks atau konten yang disampaikan melalui media tersebut.

Selain itu, evaluasi hasil pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan membaca pemahaman yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari (M. Johnson & P. Ramirez, 2022). Pengamatan ini dapat dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung atau melalui tugas-tugas proyek yang meminta siswa untuk mengaplikasikan keterampilan membaca pemahaman mereka dalam situasi nyata. Selain itu, umpan balik dari siswa juga merupakan bagian penting dari evaluasi hasil pembelajaran, di mana siswa dapat memberikan pandangan mereka tentang seberapa efektif media multimedia dalam membantu mereka memahami dan menguasai materi.

Dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran secara teratur, guru dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan dari pendekatan pembelajaran yang digunakan (D. Putri & A. Kusuma, 2020). Ini memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam



strategi pembelajaran agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, evaluasi hasil pembelajaran juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa sehingga mereka dapat terus meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka. Dengan demikian, evaluasi hasil pembelajaran menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal melalui pemanfaatan media multimedia dalam pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang efektivitas penggunaan media multimedia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi. Namun demikian, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi beberapa tantangan yang mungkin timbul, sehingga manfaat dari penggunaan media multimedia dalam pembelajaran dapat maksimal dirasakan oleh siswa (S. Williams & J. Thompson, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media multimedia efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 di SDN 15/IV Kota Jambi. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi relevan dan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era Abad ke-21 melalui penggunaan media multimedia seperti komik, poster, infografis, dan mini vlog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa generasi Z. Penggunaan media multimedia tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Evaluasi formatif menunjukkan bahwa 16 dari 21 siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman setelah mengikuti pembelajaran dengan media multimedia. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran terbukti relevan dan efektif dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital (M. Rahardjo, 2023). Meskipun demikian, tantangan seperti ketersediaan infrastruktur teknologi dan peran guru yang aktif masih perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan penggunaan media multimedia dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dalam hal infrastruktur dan pelatihan guru di bidang teknologi pendidikan dapat menjadi langkah yang penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran digital di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, C. M., & Green, T. D. (2021). *The impact of multimedia on reading comprehension skills in elementary education: A systematic review. Journal of Educational Technology & Society, 24*(2), 45-58.
- Davis, R., & Jones, A. (2021). *Teacher training and support for integrating multimedia in the classroom: Challenges and solutions. Journal of Educational Technology Research and Development, 69*(3), 587-602.
- Fahmi, M., & Ramadhani, A. (2021). *Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 10*(2), 120-135.
- Hartono, R., & Wahyuni, S. (2022). *Analisis Kesenjangan Akses Teknologi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 12*(1), 45-60.



- Hartono, R., & Wahyuni, S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Digital: Peningkatan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(2), 90-105.
- Johnson, L., & Lewis, P. (2023). *Enhancing digital literacy through multimedia integration: A framework for teacher professional development*. *Computers in the Schools*, 40(1), 1-19.
- Johnson, L., & Smith, P. (2023). *Teacher roles in digital education: Facilitating multimedia learning for Generation Z*. *International Journal of Educational Technology*, 45(1), 50-66.
- Johnson, M., & Ramirez, P. (2022). *The Impact of Multimedia Learning Tools on Reading Comprehension Skills in Elementary Students*. *International Journal of Educational Technology*, 60(3), 215-230.
- Kim, Y., & Kwon, M. (2022). *Integrating digital media into elementary literacy instruction: Benefits and challenges*. *Computers & Education*, 168.
- Nugroho, B., & Pratiwi, R. (2022). *Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Analisis Implementasi di SDN 64/IV Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 78-89.
- Martinez, S. (2020). *Multimedia in History Education*. *Historical Education Review*, 29(6), 301-316.
- Putri, D., & Kusuma, A. (2020). *Penggunaan Media Multimedia untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa: Sebuah Studi Kasus di SD*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(1), 65-80.
- Rahardjo, M. (2023). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45-57.
- Sari, D. K., & Utami, R. (2022). *Penggunaan Media Multimedia dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(1), 78-89.
- Susanti, L., & Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Implementasi Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 225-240.
- Santoso, B., & Pratiwi, R. (2024). *Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 15/IV Kota Jambi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(3), 112-125.
- Sharma, R., & Vyas, R. (2021). *Bridging the Digital Divide: Ensuring Access to Technology in Rural Schools*. *International Journal of Educational Technology*, 59(2), 178-193.
- Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect With Your Audiences*. Que Publishing.
- Suryani, E., & Wijaya, H. (2022). *Penggunaan Media Multimedia dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 75-90.
- Taylor, J. & Wright, P. (2024). *Integrating Mini Vlogs in Science Education: Benefits and Challenges*. *Journal of Science Education and Technology*, 33(2), 220-235.
- Wang, Y., & Chen, H. (2022). *School infrastructure and technology: Facilitating the effective use of multimedia in education*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19, 75.



- Wibowo, T., & Nugroho, A. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Multimedia dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(2), 33-45.
- Williams, S., & Thompson, J. (2023). *Assessing the Effectiveness of Multimedia in Reading Comprehension Education for Young Learners. Educational Research and Reviews*, 35(2), 140-155.
- Wilson, R. (2023). *Multimedia in Language Learning. Language Learning Journal*, 40(1), 67-83.